



# PENERAPAN PERMAINAN *TWISTER* UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM SIKAP TANGGUNG JAWAB ANAK USIA DINI

Dena Ariska Dhamayanti <sup>1</sup>, Intan Prastihastari Wijaya <sup>2</sup>

Prodi PG PAUD, Universitas Nusantara PGRI Kediri<sup>1,2</sup>  
adhena9@gmail.com <sup>1</sup>, intanpraswijaya@gmail.com <sup>2</sup>

## ABSTRAK

Kemampuan sosial emosional merupakan salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang perlu dikembangkan sejak dini. Kemampuan tersebut juga melatih anak untuk berinteraksi dengan orang lain, terbiasa mematuhi peraturan, bersikap sopan santun dan bersikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, anak usia dini akan tumbuh menjadi pribadi yang baik dan terbiasa untuk bertanggung jawab pada kegiatan yang dilakukan. Untuk mengembangkan kemampuan sosial emosional dalam sikap tanggung jawab anak, maka perlu kegiatan belajar sambil bermain. Metode bermain yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan sosial emosional dalam sikap tanggung jawab salah satunya yaitu permainan *twister*. Kegiatan permainan *Twister* merupakan kegiatan bermain yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan anak usia dini. Permainan tersebut memiliki aturan-aturan yang harus dipatuhi dan hasil akhir dari permainan ini diperhitungkan. Oleh karena itu, penerapan permainan *twister* perlu diberikan pada anak usia dini agar sesuai dengan indikator yang dikembangkan yaitu mentaati peraturan. Maka kemampuan sosial emosional dalam sikap tanggung jawab anak dapat berkembang dengan baik.

**Kata kunci:** Sosial emosional, sikap tanggung jawab, permainan *twister*.

## ABSTRACT

*Emotional social ability is one aspect of early childhood development that needs to be developed early on. The ability also trains children to interact with others, accustom to obey the rules, be polite and be responsible in everyday life. In addition, early childhood will grow into a good person and accustomed to be responsible for the activities undertaken. To develop emotional social skills in the child's responsibility attitude, it is necessary to learn while learning activities. The methods used to develop social skills in the attitude of responsibility one of which is the application of twisters. Therefore, the application of the twister game should be given in early childhood to be in accordance with the developed indicators that are obeying the rules. So the emotional social ability in the child's attitude of responsibility can develop well.*

**Keywords:** Social emotional, responsibility attitude, twister game.

## PENDAHULUAN

Kemampuan sosial emosional anak ditandai dengan perkembangan kemampuan anak yang berhubungan dalam lingkungan sekitar dengan melibatkan emosi, pikiran, sikap sosial, dan salah satu yang perlu dikembangkan yaitu sikap tanggung jawab. Kemampuan sosial emosional dalam sikap tanggung jawab tersebut perlu ditanamkan sejak dini untuk mengembangkan kemampuan pada tahap selanjutnya. Akan tetapi, dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional dalam sikap tanggung jawab pada anak usia dini tidaklah mudah, sehingga perlu adanya solusi untuk mengatasinya. Solusi

dari permasalahan tersebut menggunakan metode bermain. Permainan yang digunakan yaitu permainan *twister*, dimana permainan tersebut merupakan bagian dari kehidupan anak dalam proses pembentukan kepribadian. Oleh karena itu, penerapan permainan *twister* tersebut untuk mengembangkan kemampuan sosial emosional dalam sikap tanggung jawab anak usia dini.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian tersebut menggunakan studi kepustakaan, karena kegiatan tersebut bertujuan untuk mengumpulkan informasi ilmiah dan data yang berupa metode, dan teori-teori yang didokumentasikan ke bentuk jurnal, catatan, buku, dan dokumen-dokumen yang berada dalam perpustakaan (Pohan, dalam Prastowo 2012:81). Selain itu, menurut Ratna (dalam Prastowo, 2012:81) perlunya disusun kajian pustaka pada rancangan penelitian yaitu didasari suatu kenyataan dan bahan bacaan berkaitan pada objek penelitian yang dikaji serta didokumentasikan dengan menganalisis objek penelitian tersebut.

Kepustakaan penelitian tersebut bersumber dari jurnal, buku dan hasil penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini terdiri dari: pustaka, identifikasi teori, penemuan, dan informasi tentang topik penelitian yang dianalisis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini**

Menurut Dewi (dalam Mita, 2014:16) pengertian kemampuan sosial emosional merupakan kemampuan berhubungan dengan orang lain, terbiasa untuk bersikap tanggung jawab dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Pendapat tersebut dapat ditegaskan bahwa kemampuan sosial emosional anak dalam kegiatan belajar di sekolah memerlukan stimulus dan pengarahan dari seorang guru.

Sedangkan menurut Ramli (dalam Mita, 2014:16) kemampuan sosial emosional anak usia dini adalah suatu proses belajar anak dalam berinteraksi dengan orang lain sesuai dengan aturan sosial dan norma yang ada, dan anak didik lebih mampu mengendalikan perasaan-perasaannya sesuai dengan kemampuan mengidentifikasi dan mengungkapkan perasaan tersebut.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan sosial emosional anak usia dini merupakan proses belajar yang dilakukan oleh anak untuk berinteraksi sesuai dengan aturan sosial seperti, terbiasa disiplin dan bersikap tanggung jawab pada kehidupan sehari-hari.

### **Sikap Tanggung Jawab**

Salah satu keberhasilan dalam mendidik anak didik adalah dengan cara memberikan sikap tanggung jawab (Bobby Deporter, dalam Rohyati 2015:13). Sedangkan permainan sebagai salah satu cara pemberian pengalaman belajar kepada anak didik (Anita Yus, dalam Amini 2013:13). Selain itu, menurut Syah (2012:75) bahwa, "pengalaman-pengalaman masa lampau serta peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa kanak-kanak akan menentukan tingkah lakunya setelah dewasa". Pernyataan ini menegaskan bahwa penanaman sikap tanggung jawab penting dilakukan sejak usia dini.

Berdasarkan pernyataan yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa sikap tanggung jawab adalah kesadaran masing-masing seseorang dalam melakukan suatu kegiatan yang merupakan tugasnya dan sikap tanggung jawab yang dimilikinya merupakan perbuatan-perbuatan yang menjadikan seseorang menjadi mandiri dan

dapat dipercaya oleh orang lain. Sikap tanggung jawab juga berkaitan dengan tahapan perkembangan dan kapasitasnya. Selain itu, jika seseorang dapat memegang sikap tanggung jawabnya terhadap sesuatu atau orang lain, berarti seseorang tersebut dapat mempertanggung jawabkan tindakannya.

### **Permainan *Twister***

Pengertian permainan menurut Neuman dan Morgenstern (dalam Musfiroh, 2015:7.6) yaitu terdiri atas sekumpulan peraturan yang membangun situasi bersaing dari dua sampai beberapa orang atau kelompok dengan memilih strategi yang dibangun untuk memaksimalkan kemenangan sendiri atau pun meminimalkan kemenangan lawan. Sedangkan menurut Ismail (dalam Musfiroh, 2015:7.6) menyatakan bahwa permainan merupakan sebuah aktivitas bermain yang murni untuk mencari kesenangan tanpa mencari kemenangan atau kekalahan.

Selain itu, menurut Daeng (dalam Musfiroh, 2015: 7.7) menyatakan bahwa permainan adalah bagian mutlak dari kehidupan anak dan permainan merupakan bagian integral dari proses pembentukan kepribadian anak. Permainan juga sebagai usaha olah diri (baik olah pikiran maupun olah fisik) yang sangat bermanfaat bagi peningkatan dan pengembangan motivasi, kinerja, dan prestasi dalam melaksanakan tugas dan kepentingan organisasi dengan sebaik-baiknya (Kimpraswil, dalam Musfiroh 2015: 7.7). Sedangkan menurut Semiawan (dalam Musfiroh, 2015: 7.8) menyatakan bahwa permainan merupakan alat bagi anak untuk menjelajahi dunianya, dari dunia yang tidak dikenal hingga yang sudah diketahuinya, dan dari yang tidak dilakukannya hingga dapat membuatnya.

Menurut penjelasan dari beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa permainan merupakan suatu cara belajar yang digunakan dalam menganalisa interaksi antara sejumlah pemain maupun perorangan yang menunjukkan strategi-strategi yang rasional dan di dalamnya ada unsur mencari kemenangan, ada juga pihak yang mengalami kekalahan. Selain itu, permainan juga merupakan alat untuk mempelajari fungsi hidup sebagai persiapan untuk menghadapi kehidupan sebenarnya.

Sementara itu, permainan *twister* adalah kegiatan bermain di atas alas yang terdapat gambar enam baris lingkaran berwarna beda disetiap baris yaitu merah, kuning, hijau dan ada sebuah spinner yang digunakan untuk menentukan mana pemain yang harus meletakkan tangan atau kaki anak (Brian, 2017:4). Selain itu di dalam permainan *twister*, anak bermain untuk mengikuti aturan-aturan yang telah ditentukan sehingga melatih sikap tanggung jawab anak (Charner, 2006:223).

### **Penerapan Permainan *Twister* untuk Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional dalam Sikap Tanggung Jawab Anak Usia Dini**

Berikut ini merupakan kegiatan penerapan permainan *twister* saat pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan sosial emosional dalam sikap tanggung jawab pada anak, antara lain:

1. Mengajarkan anak didik bertanggung jawab mentaati aturan dalam suatu permainan yang dilakukan.
2. Melatih tanggung jawab anak didik dalam mengerjakan sesuatu hingga tuntas.
3. Melatih anak didik menjalankan kegiatan yang menjadi tugasnya dengan penuh tanggung jawab.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan sosial emosional dalam sikap tanggung jawab sangat penting pada pendidikan anak usia dini. Kemampuan sosial emosional dalam sikap tanggung jawab pada anak perlu dikembangkan secara optimal.

Oleh karena itu, dapat direkomendasikan bahwa permainan *twister* menjadi salah satu permainan dalam kegiatan belajar yang dapat mengembangkan kemampuan sosial emosional dalam sikap tanggung jawab anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brian Adi Utama. 2017. Bermain Twister Modifikasi terhadap Hasil Belajar Mengenal Bentuk Geometri Siswa AUTIS pada SLB. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Surabaya.
- Charner, Kathy. 2006. *BRAIN POWER Aktivitas Pintar untuk Prasekolah*. Jakarta: Erlangga.
- Mita. 2014. Peningkatan Kemampuan Sosial Emosional melalui Media Power Point pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK SD Model Sleman. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Yogyakarta.
- Musfiroh, Tadkiroatun dan Sri Tatminingsih. 2015. *Bermain dan Permainan Anak*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- N. Amini. 2013. Peningkatan Sikap Tanggung Jawab melalui Bercerita dengan Celemek Cerita pada Kelompok B TKIT Az Zahra Gondang Sragen. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Prastowo, A. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Rohyati. 2015. Peningkatan Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode Proyek di TK Ibu Kalasan. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Raja Grafindo Persada.